



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penentuan jenis penelitian merupakan hal yang paling dasar yang harus dilakukan sebelum melakukan sebuah penelitian, karena apabila dari pemilihan jenis penelitian salah maka akan menghambat jalannya penelitian.

Dilihat dari topik yang dipilih dalam penelitian ini maka jenis penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian *Field Research* (penelitian lapangan). *Field Research* (penelitian lapangan) adalah penelitian yang dilakukan langsung di lapangan, dimana fenomena tersebut terjadi dan terlibat dengan masyarakat setempat Desa Sonorejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat. Peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi, dan pergolakan hidup partisipan dan masyarakat yang diteliti.¹²⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis pilih untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang telah penulis tetapkan adalah di Desa Sonorejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Adapun pemilihan lokasi penelitian ini adalah karena di Desa tersebut terdapat keluarga poligami satu atap di mana suami mengumpulkan istri-istrinya dalam satu rumah.

C. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam hal ini metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang mana nantinya menghasilkan data deskriptif yang berupa kalimat tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan

¹²⁴ J.R. Jaco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. (Jakarta: Grasindo, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 9.

berbagai metode yang ada.¹²⁵ Dari sini dapat diambil sebuah pemahaman bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memahami sebuah kejadian atau fenomena sosial melalui gambaran holistik dan juga memperbanyak pemahaman mendalam.

Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan pencarian interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan, sikap-sikap pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Dengan metode deskriptif ini juga diselediki kedudukan (status) fenomena atau faktor dan melihat hubungan antara suatu faktor dengan faktor yang lain. Karenanya, metode deskriptif ini juga dinamakan studi kasus.¹²⁶

Metode deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala/suatu masyarakat tertentu.¹²⁷ Selain itu, metode deskriptif juga bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselediki.¹²⁸ Dan dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan fakta yang ada di masyarakat Desa Sonorejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri terkait dengan dampak psikologis anak dalam praktik poligami satu atap.

¹²⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 5.

¹²⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*. (Jalarta: Ghalia Indonesia, 2005), 54-55.

¹²⁷ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian (petunjuk praktis untuk peneliti pemula)*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004), 104.

¹²⁸ Moh. Nazir, *Metode* 54.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Menurut Kartini Hartono, apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam melakukan pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, baik tertulis maupun lisan.¹²⁹ Adapun sumber data dalam penelitian ini ada tiga, yaitu sumber data primer dan skunder.

a. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh atau diambil langsung dari lapangan. Sumber data primer ini juga dapat berupa hasil wawancara secara langsung dan perilaku masyarakat melalui penelitian lapangan. Dalam hal ini peneliti mewawancarai para pihak yang bersangkutan yang terdiri atas:

- 1) Suami : Bapak A. Khaliq Efendi, dan Bapak Saifudin.
- 2) Istri pertama : Ibu Siti Munfarida (istri pertama Bapak Khaliq Efendi), dan Ibu Damiyati (istri pertama Bapak Saifudin).
- 3) Istri kedua : Ibu Umi Sa'adah (istri kedua Bapak Khaliq Efendi), dan Ibu Yeni Susanti (istri kedua Bapak Khaliq Efendi).
- 4) Istri ketiga : Ibu Eni Herawati (istri ketiga Bapak Khaliq Efendi).
- 5) Anak-anak : Dara Puspita, Sinta Galih Puspita, (keduanya anak dari Bapak Khaliq Efendi).

¹²⁹ Kartini Hartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*. (Bandung: Mandar Maju, 1990), 157.

- 6) Tetangga dan tokoh masyarakat: Bapak M. Jaiz dan Bapak Roalim.
- b. Sumber data Skunder adalah sumber data pendukung, yaitu berfungsi untuk mendukung dan menguatkan keterangan dari sumber data primer. Sumber data skunder dalam penelitian ini adalah buku-buku ilmiah yaitu buku-buku tentang perkembangan psikologi, psikologi keluarga Islam, tumbuh kembang anak, dan perundang-undangan yang berlaku seperti Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan anak, dalam penelitian ini yang diambil hanya pada bagian pemenuhan hak-hak anak dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.
- c. Sumber data tersier adalah bahan-bahan yang memberikan penjelasan terhadap data primer dan skunder. Data tersier di sini berupa Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kamus Ilmiah Populer, dan Ensiklopedi Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan, masalah memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data.¹³⁰

Data yang digunakan harus mempunyai nilai validitas yang tinggi agar memberikan hasil penelitian yang akurat. Dalam penelitian ini, metode yang dipakai adalah sebagai berikut:

¹³⁰ Moh. Nazir, *Metode*, 174.

a. Pengamatan (*observation*)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki.¹³¹ Pengamatan yang dilakukan adalah secara langsung, dimana peneliti datang di keluarga poligami satu atap, dalam hal ini keluarga yang menjadi objek penelitian. Metode pengamatan langsung ini bisa juga mencatat peristiwa, hal-hal, atau perilaku subyek penelitian.

Metode ini pakai oleh peneliti karena dengan cara pengamatan langsung, terdapat kemungkinan untuk mencatat hal-hal, peristiwa, perilaku obyek penelitian. Peneliti bisa datang di tengah-tengah keluarga poligami satu atap yang bersangkutan.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dalam mana 2 orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya.¹³² Pengertian yang lainnya wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹³³

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara semi terstruktur, yaitu teknik wawancara yang menggunakan panduan

¹³¹ Sukandarrumidi, *Metodologi*, 69.

¹³² Sukandarrumidi, *Metodologi*, 88.

¹³³ Lexy J Moleong. *Metodologi*, 186.

wawancara, namun daftar pertanyaan tidak dibuat secara teratur dan lengkap. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur, tujuan dari wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.¹³⁴

Dan karena sifat wawancara adalah untuk mendapatkan keterangan pribadi, perilaku, sikap, pandangan untuk kepentingan komparatif, maka informan dalam penelitian kali ini adalah keluarga poligami satu atap yang terdiri atas suami, istri pertama, istri kedua, istri ketiga, dan anak-anaknya yang berjumlah enam orang, yang bisa diwawancarai hanya terbatas kepada anak-anak yang dianggap sudah dewasa atau mampu untuk mengutarakan gagasan yang logis dalam melihat rumah tangga orang tuanya, serta anggota keluarga terdekat. Selain itu peneliti juga memperoleh data dari tetangga dan masyarakat sekitar dan juga tokoh masyarakat.

Wawancara ini dilakukan di Desa Sonorejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, tepatnya di keluarga yang melakukan poligami satu atap. Pertemuan antara peneliti dan responden perlu dilakukan untuk memperoleh data atau keterangan mengenai dampak psikologi anak dalam praktek poligami satu atap.

¹³⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008). Hal. 233

c. Dokumentasi (*documentation*)

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang telah di dokumentasikan dalam buku-buku induk atau buku-buku pribadi, surat keterangan dan lain sebagainya.¹³⁵ Dokumen ini dibedakan menjadi dua yaitu dokumen primer (dokumen yang ditulis pelakunya sendiri), dan dokumen sekunder (suatu peristiwa yang dialami oleh seseorang kemudian disampaikan pada orang lain dan orang ini yang kemudian menuliskannya).¹³⁶

Dalam metode ini peneliti mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan obyek penelitian ini, dan data yang diperoleh dari hasil dokumentasi ini kemudian akan diolah dan dijadikan satu dengan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan berdasarkan pada setiap perolehan data dari catatan lapangan, direduksi, dideskripsikan, dianalisis, dan kemudian ditafsirkan. Data mentah yang telah dikumpulkan perlu diolah dengan beberapa metode. Secara garis besar metode pengolahan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. *Editing/Edit*

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit lebih dahulu.

Dengan perkataan lain, data atau keterangan yang telah dikumpulkan

¹³⁵ Kartini Hartono, *Pengantar*, 157.

¹³⁶ Lexy J Moleong. *Metodologi* 163.

dalam buku catatan (*record book*), daftar pertanyaan ataupun pada interview guide (pedoman wawancara) perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, jika di sana sini masih terdapat hal-hal yang salah atau yang masih meragukan. Kerja memperbaiki kualitas data serta menghilangkan keragu-raguan data dinamakan mengedit data.¹³⁷ Hal ini bertujuan untuk mengecek kelengkapan, keakuratan, dan keseragaman jawaban informan. Sehingga dengan kegiatan ini peneliti dapat memeriksa kembali jawaban dari informan yang telah diperoleh.

b. *Classifying*/Klasifikasi (katagori)

Dalam mempermudah pembahasannya, data diklasifikasikan atau disusun dalam pola tertentu. Di sini data mentah masih perlu dikelompokkan antara yang berupa data dan non data. Dalam hal ini, peneliti mengelompokkan data menjadi dua, yaitu data yang bersumber dari anak-anak pelaku poligami satu atap dan data yang diperoleh dari keluarga terdekat serta pihak yang memungkinkan memberi informasi terkait.

c. *Verifying*/Verifikasi

Mengecek kembali kebenaran data yang kita peroleh pada pihak lain agar hasil yang dari penelitian ini lebih terjamin nilai validitasnya. Dalam konteks ini, melakukan konfirmasi pada sumber data lain, baik skunder maupun primer. Seperti konfirmasi pada pihak lain yang dapat memberikan data yaitu tetangga dekat dan tokoh masyarakat. Karena

¹³⁷ <http://www.tkplb.org/documents/etraining%20-%20KTI/analisisdata.pdf>, diakses pada tanggal 8 maret 2011, pukul 14.30.

informasi tersebut dapat membantu memberikan keterangan yang obyektif dan sebagai kroscek atas data dari obyek penelitian.

d. *Analyzing/Analisis*

Yaitu mengelompokkan, membuat suatu urutan serta menyingkatkan data sehingga mudah dibaca. Dalam hal ini analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Yaitu salah satu metode analisis dengan cara menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.¹³⁸ Analisis data dalam penelitian kualitatif secara teoritis merupakan proses penyusunan data untuk memudahkan penafsirannya. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk data deskriptif, yaitu data yang berbentuk uraian yang memaparkan keadaan obyek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta aktual atau sesuai kenyataannya sehingga menuntut penafsiran peneliti secara lebih mendalam terhadap makna yang terkandung di dalamnya.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.¹³⁹ Dalam melakukan analisis ini, peneliti berusaha menggambarkan kehidupan keluarga poligami satu atap

¹³⁸ Lexy J Moleong. *Metodologi*, 49.

¹³⁹ Lexy J Moleong. *Metodologi*, 247.

serta dampak psikologis anak-anaknya sehingga nantinya dapat diperoleh sebuah gambaran yang jelas.

Dengan demikian, maka dalam penelitian ini data yang diperoleh di lapangan, baik yang diperoleh melalui wawancara atau metode dokumentasi, digambarkan atau disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat, bukan dalam bentuk angka-angka sebagaimana dalam penelitian statistik, serta dipisah-pisahkan dan dikategorikan sesuai dengan rumusan masalah.

e. *Concluding*/Kesimpulan

Kemudian langkah terakhir adalah *concluding* yaitu pengambilan kesimpulan dari data-data yang telah diolah untuk mendapatkan jawaban atau menarik kesimpulan terhadap masalah yang diteliti berdasarkan data yang ada.